

ABSTRACT

This research are purposed to determine which superior sub-sector manufacturing industry in Pamekasan Regency, and how the influence in the financial of manufacturing industry companies, the value of raw materials, and the number of workers on the production of manufacturing industries in Pamekasan Regency. The analysis technique used in this study is the Location Quotient (LQ) analysis and the analysis of multiple linear regression or Ordinary Least Squares (OLS) on data that has been in Natural Logarithms (Ln), primary data obtained from 84 manufacturing industry companies.

According to the results of the analysis of the sub-sector manufacturing industry which is superior are the food and beverage industry, the Tobacco Processing Industry, the Wood Industry, Wood and Cork Goods, the Non-Metal Goods Industry and the Furniture Industry, are the superior sub-sector manufacturing industry in the Pamekasan regency with average values - average $LQ > 1$. While the results of the analysis affect the production of manufacturing industry companies in Pamekasan Regency, the results show that the variable capital of the manufacturing industry has no significant effect on the production of manufacturing industry companies. While the variable value of raw materials and the number of workers has a significant effect on the production of manufacturing industry companies in Pamekasan Regency.

Keywords: Leading Sub Sector, Production, Manufacturing Industry, Capital, Value of raw materials, Labor.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sub sektor industri manufaktur manakah yang menjadi unggulan di Kabupaten Pamekasan, dan bagaimanakah pengaruh modal perusahaan industri manufaktur, nilai bahan baku, dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi industri manufaktur di Kabupaten pamekasan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis regresi linier berganda atau *Ordinary Least Squares* (OLS) terhadap data yang sudah di Logaritma Natural (Ln), data primer diperoleh dari 84 perusahaan industri manufaktur.

Bardasarkan hasil analisis sub sektor industri manufaktur yang menjadi unggulan adalah industri makanan dan Minuman, Industri Pengolahan Tembakau, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, Industri Barang Galian bukan Logam dan Industri Furnitur, adalah sub sektor unggulan industri manufaktur di kabupaten pamekasan dengan nilai rata-rata $LQ > 1$. Sedangkan hasil analisis yang berpengaruh terhadap produksi perusahaan industri manufaktur di Kabupaten Pamekasan, hasil menunjukan bahwa variable modal industri manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi perusahaan industri manufaktur. Sedangkan variable nilai bahan baku dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi perusahaan industri manufaktur di Kabupaten Pamekasan.

Kata kunci : Sub Sektor Unggulan, Produksi, Industri Manufaktur, Modal, Nilai bahan baku, Tenaga kerja.